

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kecamatan Jekulo Kudus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Bimbingan Keagamaan Di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus dengan adanya motivasi kesembuhan pasien gangguan jiwa melalui bimbingan keagamaan itu yang diterapkan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus. Selain merasa puas, pasien lebih sabar, bisa bersyukur atas nikmat sakit yang yang dideritanya sebagai tanda Allah SWT sayang dengannya, sebagai penebus dosa dan sebagai parameter kesabaran seorang hamba dan menjadikan pasien tetap dekat kepada Allah SWT. Bahwa mendampingi dari hati yang tulus dan ikhlas, kalau tidak punya seperti itu jangankan mereka tunduk dianya tetap melawan dengan keikhlasan itu dia takut pada kita. Bentuk yang diberikan kepada pasien merupakan bimbingan keagamaan yang diberikan ustadz kepada pasien di Yayasan Jalma Sehat. Bentuk Bimbingan keagamaan ini berupa pemberian motivasi-motivasi kesembuhan terhadap pasien. Dengan adanya motivasi-motivasi yang diberikan nantinya akan memberikan efek baik yang dirasakan oleh pasien. Efeknya misalnya pasien menjadi lebih tenang, berkurangnya kecemasan yang berlebihan, dan tidak berputus asa dalam arti pasien yakin dan semangat bahwa pasien akan sembuh.
2. Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus dilakukan pada setiap satu minggu 3x. Bimbingan yang digunakan dalam proses memotivasi kesembuhan melalui bimbingan keagamaan di antaranya adalah bimbingan keagamaan. Bimbingan keagamaan ini diberikan dalam bentuk motivasi kesembuhan, do'a dan dzikir. Selain pemberian kegiatan rutin sebagai upaya mencegah munculnya gangguan jiwa, pemberian bimbingan keagamaan dalam proses memotivasi pasien Yayasan Jalma Sehat Kudus pembimbing,

perawat, memberikan contoh perilaku baik agar dapat diikuti oleh pasien gangguan jiwa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kecamatan Jekulo Kudus”, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Menambah waktu untuk pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan pasien.
2. Menambah perawat di Yayasan Jalma Sehat.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan pembahasannya masih jauh dari kata kesempurnaan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti senantiasa meengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan, bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.